

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk memaparkan hasil observasi kegiatan pembelajaran menggunakan metode *small group learning*. Subyek penelitian adalah 30 peserta didik SMP yang dibagi menjadi 8 kelompok kecil untuk penerapan metode *small group learning*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi atau pengamatan, wawancara, penelitian tindakan kelas, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Metode kualitatif merupakan sebuah cara penyelidikan tentang penafsiran sesuatu, guna menghasilkan temuan dan keterangan melalui informan dengan penggunaan ragam rencana pada sebuah permasalahan atau kejadian dalam lingkup sosial (Djaman Satori, 2004).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yakni peserta didik kelas IX di SMP YIMI Gresik.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditetapkan sebagai tempat penelitian, yaitu bertempat di SMP YIMI Gresik yang beralamatkan di Jalan Jaksa Agung Suprpto, Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan atau pengambilan data pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi/Pengamatan

Observasi yang merupakan bagian dari pengumpulan secara langsung dari lapangan. Observasi ialah sebuah studi yang dilakukan secara sengaja dan berurutan atau sistematis terkait penyebab atau gejala psikis serta fenomena sosial melalui jalur pengamatan. Peneliti telah melakukan observasi di SMP YIMI Gresik dan telah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Jadi, observasi digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh efektivitas metode Small Group Learning terhadap tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP YIMI Gresik.

b. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah proses penggalan informasi secara terarah yang berkarakter individual serta dikerjakan oleh peneliti yang mempunyai arah guna melaksanakan evaluasi atau pengembangan pada suatu tatanan, susunan aktivitas, langkah, materi, serta kondisi kegiatan belajar. PTK merupakan suatu rencana dalam menyelesaikan permasalahan dengan pemanfaatan aktivitas riil serta menggunakan langkah peningkatan kesanggupan pada pendektesian suatu permasalahan. Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas Pendidikan terutama proses dan hasil belajar siswa pada level kelas. (Dr. Nurdinan Hanifah, 2014)

c. Dokumen

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencari dokumen-dokumen penting yang dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data. Dokumen tersebut diperoleh dari sekolah sasaran yang berupa sejarah, visi, misi, jumlah pendidik, jumlah peserta didik, jumlah tenaga pendidik, jumlah ruang kelas yang ada di SMP YIMI Gresik.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian memiliki tahapan berisikan cakupan putaran waktu. Pada tiap putaran waktu berisikan melalui langkah persiapan, implementasi, pengamatan, dan gambaran umum. Langkah-langkah yang tertulis bisa dirinci sebagai berikut :

1. Siklus 1

a) Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menyesuaikan kompetensi awal dengan proses *Small Group Learning*.
- 2) Membentuk isi pembelajaran Akidah Akhlak
- 3) Menyiapkan LKPD dan lembar catatan observasi
- 4) Menyusun kelompok.

b) Pelaksanaan

Dalam langkah implementasi, pendidik melakukan aktivitas belajar mengajar seperti yang sudah disusun, yakni kegiatan belajar dengan menerapkan strategi *Small Group Learning*. Implementasi metode tersebut berkarakter yang sesuai dan relevan dengan alih bentuk yang terjadi pada langkah aktivitas belajar mengajar berlangsung. Aktivitas yang akan dilaksanakan mencakup :

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Pendidik menyiapkan kegiatan belajar mengajar diawali mengucapkan salam dan berdoa
- b) Pendidik melakukan presensi kepada peserta didik, mengkondisikan ruang, serta menginformasikan mengenai kegiatan belajar mengajar yang segera dilakukan menerapkan strategi *Small Group Learning*.
- c) Guru menerangkan tahapan kegiatan tersebut.
- d) Pendidik memberikan informasi mengenai tema, maksud, serta kegunaan kemampuan yang hendak ditelaah, dan evaluasi hasil yang hendak dilaksanakan mencakup kemampuan pemahaman pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Pendidik menerangkan isi berdurasi 20-30 menit.
- b) Pendidik mengarahkan siswa untuk menjadi beberapa kelompok terdiri terdiri dari 4-5 peserta didik.
- c) Peserta didik berdiskusi serasi dengan anggota yang sudah ditentukan
- d) Pendidik memberi materi untuk diselesaikan secara bersama.

- e) Peserta didik bekerja sama dan mendiskusikan materi dan jawaban selama 30 menit
- f) Setiap anggota kelompok mendemonstrasikan temuan kelompok didepan ruangan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Pendidik dan peserta didik mencari kesimpulan mengenai isi tema yang telah dipahami
- b) Pendidik menerangkan isi tema yang hendak dipahami di pertemuan selanjutnya.
- c) Pendidik mengucapkan salam dan berdoa bersama setelah kegiatan pembelajaran selesai.

C) Observasi

Pengamatan dalam kegiatan ini dilaksanakan oleh observer dengan teman pengamat dimana observer jadi pengkaji pertama. Pengamatan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan memanfaatkan strategi belajar mengajar *Small Group Learning*. Pengamatan tersebut secara langsung dengan memakai pedoman terperinci pengamatan.

D) Refleksi

Dalam langkah ini, pengamat mengidentifikasi sumber yang didapat dalam kegiatan pengamatan. Impact dari refleksi dimanfaatkan sebagai objek peninjauan observer dalam melakukan aktivitas belajar mengajar yang akan datang.

2. Siklus II

Dalam putaran waktu II kegiatan yang dilakukan nyaris sama pada putaran waktu I, tapi kegiatan dalam putaran waktu II lebih mengarah pada impact refleksi putaran waktu I. Putaran waktu II dilaksanakan berdasarkan untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran dalam putaran waktu I.

3.6 Indikator Keberhasilan

Berdasarkan Mulyasa (2008: 101-102) pada metode, kegiatan belajar mengajar bisa disunting mencapai tujuan serta bermutu bila seluruh dan paling sedikit 76% peserta didik berperan aktif pada kegiatan belajar mengajar. Ketercapaian hasil pengamatan jika terjadi kenaikan nilai hasil pembelajaran, selanjutnya dengan menerapkan model belajar *Small Group Learning* berdasarkan indikator keaktifan siswa melebihi 75%.

